

Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Jaymes Riyanto

Sri Wahyuni¹, Aliman², Ya'kub³ Muhammad Yasin⁴

Universitas Muhammadiyah Makassar¹²³, Makassar, Indonesia

sriwahyunihusain807@gmail.com¹, aliman@unismuh.ac.id², ya'kub@unismuh.ac.id³,
muhammad.yasin@unismuh.ac.id⁴

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 2 Februari 2024 Halaman : 484-489	<i>This research uses qualitative method, using content analysis and library in collecting data The research collects data by understanding, observing and examining directly the films that will be studied Searching for information related to research problems from books, internet, films, and other data sources. The result of this study shows the storyline of the movie Teach me Islam, that the movie tells the story of a Chinese-Medanese man who falls in love with a Batak-Malay woman, who truly wants to learn about religion not just because he wants to get closer to a woman, but with the intention of pleasing Allah, if in his life he meets a Muslim woman, then it was the fate that Allah gave, and finally this man died in a state of Islam because during sakaratul death, he uttered two sentences of shahada smoothly without stammering. Messages of preaching in the film Teach me Islam are divided into three, namely the message of preaching aqidah including; learning Islamic teachings, marriage must be in accordance with aqidah and faith, love for Allah, maintaining faith The message of preaching worship; prayer, not touching the opposite sex, maintaining eye contact between the opposite sex, adhan The message of preaching morals; helping each other and visiting.</i>
Keywords: <i>Analysis of Da'wah Messages Film Teach Me Islam.</i>	

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif, dengan menggunakan content analysis (Analysis isi) dan perpustakaan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara memahami, mengamati dan mencermati langsung pada film yang akan dikaji. Mencari informasi terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, internet, film, dan sumber data lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran alur cerita Film ajari aku islam, bahwa Film ini menceritakan tentang seorang laki-laki asal Tionghoa-Medan yang jatuh hati kepada seorang wanita asal Batak-Melayu, yang betul-betul ingin belajar Agama bukan beralasan karena ingin mendekati seorang perempuan, akan tetapi dengan niat karena Allah, jika dalam hidupnya ia bertemu dengan seorang wanita Muslim, maka itu sudah takdir yang Allah berikan, dan akhirnya laki-laki ini pun meninggal dalam keadaan ber-Islam karena saat sakaratul maut, ia mengucapkan dua kalimat syahadat dengan lancar tanpa terbata-bata. Pesan-pesan dakwah dalam film ajari aku islam di bagi menjadi tiga yaitu pesan dakwah aqidah antara lain; mempelajari ajaran Islam, menikah harus se-aqidah dan se-Iman, cinta pada Allah, menjaga keimanan. Pesan dakwah ibadah; shalat, tidak bersentuhan dengan lawan jenis, menjaga pandangan antara lawan jenis, adzan. Pesan dakwah akhlak; Tolong-menolong dan bertamu.

Kata Kunci : Analisis Pesan-pesan Dakwah, Film, Ajari Aku Islam.

PENDAHULUAN

Islam dikenal sebagai Agama yang penuh kedamaian dan ketenangan, serta diwarnai oleh kelembutan dan kasih sayang. Sebagai umat Muslim, kita memiliki dorongan untuk bersaing dalam beribadah kepada Allah Swt. Dengan harapan mendapatkan pahala yang melimpah dari-Nya. Salah satu cara efektif untuk mengumpulkan pahala adalah mengajak orang lain ke jalan yang benar, serta menjaga agar seseorang tetap konsisten dalam memegang teguh ajaran Al-Qur'an.

Mengajarkan orang untuk berbuat baik dan mengarahkan mereka ke jalan yang benar dapat dilakukan melalui dakwah, yang merupakan denyut nadi Islam. Dakwah menjadi pendorong utama yang

memungkinkan Islam untuk berkembang dan tetap hidup. Sebagaimana ditemukan dalam Al-Qur'an, ayat tentang kewajiban melaksanakan dakwah yang terdapat dalam QS.An-Nahl: 125. Sebagai berikut.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَلَمَوْعِظَةٍ وَجَادِ لَهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِينَ

Terjemahaya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikma dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Dakwah pada hakikatnya adalah segala perbuatan dan kegiatan yang mengajak manusia untuk berubah dari suatu keadaan ke keadaan yang lain, yang didalamnya memuat nilai-nilai kehidupan Islam, dari buruk menjadi baik. Fungsi dan kegiatan tersebut dilakukan dengan cara mengajak, memberi semangat, mengajak, tanpa tekanan, paksaan atau provokasi, tidak dengan cara persuasi dan kejar-kejaran untuk menyediakan kebutuhan pokok dan sebagainya. Memang benar perubahan *mad'uw* didasari oleh kesadaran, hati nurani dan keinginan pribadi. *Mad'uw* mengalami perubahan melalui wawasan dan keputusan pribadi, bukan karena paksaan. Dalam praktiknya, dakwah memerlukan media sebagai media yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah dari dakwah ke *mad'uw*.

Salah satu alat dakwah adalah penggunaan Film sebagai media dakwah. Film juga dianggap sebagai alat yang efektif untuk berdakwah kepada khalayak sasaran, karena sifatnya audiovisual, yaitu gambar dan suara. Film dapat menceritakan banyak cerita dalam waktu singkat, seolah menonton film menembus ruang dan waktu. Dan menceritakan kisah hidup dan bahkan dapat mempengaruhi penontonnya. Film sebagai salah satu media tontonan yang menghibur, dan dengan sedikit kreativitas anda dapat memasukkan pesan-pesan dakwah ke dalam tontonan tersebut, sehingga menjadi sebuah panduan. Film dapat menjadi alat pengajaran dalam berdakwah. Film dapat menyampaikan nilai-nilai moral, agama, dan pendidikan kepada penontonnya melalui cerita, gambar, dan pesan yang disampaikan. Bahkan, Jakob Sumardjo dari pusat pendidikan film dan televisi menyatakan bahwa film berfungsi sebagai pengalaman dan nilai. Hal ini sangat mungkin dilakukan sebagai sarana menggairahkan masyarakat dan menyampaikan dakwah Islam kepada masyarakat luas. Film sebagai media yang luas. Film menarik komunikasi, karena dalam pengoperasiannya film didahului dengan persiapan yang sangat matang, seperti naskah cerita, film, sinematografi dan casting pemeran utama, dan lain-lain.

Penelitian terfokus pada kebutuhan untuk memahami isi pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam, terutama karena film ini mengangkat tema perbedaan budaya dan agama. Kajian lebih mendalam diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas terkait dengan pesan-pesan dakwah yang disajikan dalam konteks narasi film tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah gambaran alur cerita dalam film Ajari Aku Islam karya Jaymes riyanto dan isi pesan-pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam karya Jaymes riyanto

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama mengetahui alur cerita dalam film Ajari Aku Islam karya Jaymes Riyanto. Kedua, mengetahui isi pesan-pesan dakwah dalam Film Ajari Aku Islam, Karya Jaymes Riyanto.

METODE

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*), Dalam penelitian ini peneliti juga mengumpulkan informasi dengan cara memahami, menonton dan mengamati film yang akan diteliti. Peneliti dapat mengidentifikasi dan Mencari informasi yang relevan dengan masalah-

masalah penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pesan-pesan dakwah disampaikan dalam konteks visual dan audio. Dengan memadukan data dari berbagai sumber, termasuk buku, internet, dan sumber data lainnya, penelitian dapat menjadi lebih holistik dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait pesan-pesan dakwah dalam film tersebut.

b. Data dan Sumber Data

Data diambil langsung dari isi film *Ajari Aku Islam* atau dapat diakses melalui artikel, jurnal atau buku. Adapun data primer yang peneliti dapatkan dari film *Ajari Aku Islam*, karya Jaymes Riyanto, yang juga menjadi produser, sutradara Deni Pusung. Yang menceritakan seorang pemudah non muslim asal Tionghoa- Medan yang bernama Kenny (Roger Danuarta) jatuh hati kepada seorang gadis Melayu muslim yang bernama Fidyah (Cut Meyriska). Akan tetapi perjalanan cinta mereka terhalang oleh perbedaan agama, budaya, dan perjodohan yang telah dipersiapkan oleh orang tua mereka masing-masing.

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peneliti menggunakan data sekunder sebagai referensi atau dukungan tambahan dalam penelitian ini, skripsi, artikel, tesis, jurnal, disertasi, film dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian merupakan sumber informasi yang relevan.

c. Tekni Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi merupakan metode yang efektif untuk menyelidiki dan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, majalah, atau dokumen lainnya. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengakses informasi yang relevan dan mendukung tujuan penelitian secara lebih sistematis. Penggunaan teknik dokumentasi melalui pengumpulan jurnal, skripsi, buku, dan sumber informasi dari internet merupakan langkah yang tepat untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat merinci informasi yang relevan untuk mendukung analisis pesan-pesan dakwah dalam Film *Ajari Aku Islam*.

d. Teknik analisis data

Melalui metode analisis isi, penelitian akan dapat mengembangkan dan memahami temuan dari dialog-dialog dan kutipan-kutipan di dalam film *Ajari Aku Islam*. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi dan memberikan makna yang mendalam terhadap konten film, terutama dalam konteks pesan dakwah yang ingin disampaikan. Krippendorff mendefinisikan analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk menyimpulkan isi atau menggunakan prosedur yang dapat diandalkan. Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari film *Ajari Aku Islam*. Melalui analisis isi, penelitian akan mengklasifikasikan, mendeskripsikan, dan menganalisis data yang berkaitan dengan struktur dan objek penelitian, terutama dalam konteks representasi religiusitas dan nilai-nilai religiusitas yang terdapat dalam film *Ajari Aku Islam*. Hal ini bertujuan untuk mengungkap dan memahami nilai-nilai religius yang ingin disampaikan melalui medium film tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Film

Film *Ajari Aku Islam* merupakan film drama Indonesia yang bergenre religi, terinspirasi dari kisah hidup seseorang yaitu Jaymes Riyanto, yang menjadi salah satu dari tontonan yang meninggalkan kesan tersendiri setelah disaksikan. Film *Ajari Aku Islam* menjadi tontonan yang menarik. Menurut Deni Pusung selaku sutradara Film *Ajari Aku Islam*, diangkat dari kisah nyata seorang produser keturunan Cina, beliau sudah menjadi mualaf. Alasan memilih judul film ini karena memiliki kesan dan pesan yang mendalam tentang agama Islam. Alasan Roger Danuarta dan Cut Meyriska dipilih menjadi pemeran utama karena pada saat itu kisah cinta mereka memiliki kemiripan dengan cerita yang diangkat, yang di

mana Roger Danuarta juga seorang Mualaf sebelum ingin menikah dengan Cut Meyriska. Film ini serentak tayang di bioskop Indonesia dan Malaysia, pada tanggal 17 Oktober 2019.

Tabel 1. Profil Film

Pengarang	Jaymes Riyanto
Produser	Jaymes Riyanto, Melia Indriati, Suri Walten
Sutradara	Deni Pusung
Judul	Ajari Aku Islam
Genre	Drama Religi
Tahun rilis	2019, Oktober
Durasi	93 Menit
Perusahaan film	RA Pictures, Retro Pictures
Status	Selesai / Rilis

B. Hasil Penelitian

1. Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa pesan-pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam, pesan-pesan tersebut terdapat dalam dialog antar tokoh dalam menyampaikan pesan-pesan dalam film. Dalam film ini banyak memberikan pelajaran yang dapat dijadikan sebagai motivasi dalam menjalani hidup dengan ikhlas, istiqamah, sabar serta berserah diri kepada Allah dan mengharap pertolongan-Nya. Dengan menonton dapat mengambil hal-hal positif untuk dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari, karena film ini menceritakan tentang pesan-pesan keislaman yang patut kita tiru dan mengambil pelajaran untuk meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kita kepada Allah SWT.

a. Pesan dakwah aqidah

Istilah aqidah dalam bahasa arab berarti simpul atau ikatan. Dalam konteks keagamaan, akidah merujuk pada keyakinan atau kepercayaan dasar yang diyakini oleh individu atau suatu komunitas. Ini mencakup keyakinan terhadap aspek-aspek keagamaan seperti eksistensi Tuhan, Wahyu, malaikat, kitab-kitas suci, nabi-nabi, hari kiamat, dan takdir. Akidah memegang peranan penting dalam membentuk identitas keagamaan dan pandangan dunia seseorang.

b. Pesan Dakwah Ibadah

Secara umum ibadah memiliki arti segala sesuatu yang dilakukan manusia atas dasar patuh terhadap pencipta-Nya sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Ibadah menurut bahasa (*etimologis*) adalah diambil dari kata *ta'abdud* yang berarti menundukkan dan mematuhi dikatakan *thariqun mu'abdad* yaitu: jalan yang ditundukkan yang sering dilalui orang. Ibadah dalam bahasa arab berasal dari kata *abda'* yang berarti menghamba. Jadi, meyakini bahwasanya dirinya hanyalah seorang hamba yang tidak memiliki keberdayaan apa-apa sehingga ibadah adalah bentuk taat dan hormat kepada Tuhan Nya.

Sementara secara terminologis, Hasbi-Al Shiddieqy dalam kuliah ibadahnya, mengungkapkan:

Menurut ulama' Tauhid ibadah adalah: "pengesahan Allah dan pengagungan-Nya dengan segala kepatuhan dan kerendahan diri kepada-Nya ." Menurut ulama' Akhlak adalah: "pengamalan segala kepatuhan kepada Allah secara badaniah, dengan menegakkan syariah-Nya." Menurut ulama' Tasawuf, ibadah adalah: "perbuatan mukalaf yang berlawanan dengan hawa nafsunya untuk mengagungkan Tuhan-Nya." Sedangkan menurut ulama' Fikih, ibadah adalah: "segala kepatuhan yang dilakukan untuk mencapai ridha Allah, dengan mengharapkan pahala-Nya di akhirat." Menurut Jumhur ulama': " ibadah adalah nama yang mencakup segala sesuatu yang disukai Allah dan diridhai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terang-terangan maupun diam-diam.

c. Pesan Dakwah Akhlak

Menurut Imam Al-ghazali selaku pakar di bidang akhlak yaitu, Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu melahirkan perbuatan yang baik menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang baik, dan bila lahir darinya perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak yang buruk.

KESIMPULAN

Gambaran alur cerita dalam Film Ajari Aku Islam yaitu, dimana seorang laki-laki Tionghoa jatuh cinta kepada seorang wanita Batak-Melayu, konflik mulai terjadi ketika mereka saling mencintai namun dikarenakan perbedaan Agama dan budaya mereka tidak memungkinkan untuk bersatu. Dan pada akhirnya laki-laki tersebut meninggal dalam keadaan ber-Islam.

Adapun pesan-pesan dakwah dalam Film Ajari Aku Islam yaitu pesan dakwah aqidah, pesan dakwah ibadah dan pesan dakwah akhlak.

REFERENCES

- Abdullah, 2018. Ilmu Dakwah, Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah. Depok: Rajawali pers.
- Alamsyah, 2012 (Perspektif Dakwah Melalui Film) Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 13. 1, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
- Ali Moh Aziz, 2017. Ilmu Dakwah Edisi Revisi jakarta: Kencana.
- Ali Moh Muharom, ,2018. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel "Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu" Cirebon: fakultas ushuluddin adab dan dakwah institut agama islam.
- Arifin. M, 2007. Hubungan timbal balik pendidikan agama, Jakarta : Bulan Bintang.
- Asa Mulchias, 2008. "Film Religi: Parade Ulama Ngusir Syetan Ceramah Terus-Terusan", Majalah An-Nida, PT Insan Media Pratama, Edisi XVIII, Jakarta.
- Bambang, 2018. Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi, Bandung: Simbiosis Rekamata Media.
- Departemen Agama RI, 2019. Al-Qur'an dan Terjemahan, jakarta: Suara Agung.
- Dr. Syamsuddin AB, 2019. Pengantar Sosiologi Dakwah. Jakarta: Kencana.
- Fariyah, Irzun, 2014. Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah, Vol 2, Perpustakaan Libraria.
- Hamka, 2008. Dakwah Islam, Jakarta : Bumi Aksara.
- Isma Taufih Azizah, 2017. Nilai-nilai Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak. Skripsi Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN.
- Kusnawan Aep, 2004. Komunikasi dan Prenyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, Dan Media Digital, Bandung: Dehilman Production.
- Miladyah fakhiatul, 2019. Nilai-nilai Dakwah Dalam Novel "Bismillah". Skripsi Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Walisongo.
- Munir Muhammad, 2006. Manajemen Dakwah jakarta: prenada Media.
- Mutiara Vience Rumata, 2017. Analisis Isi Kualitatif Twitter "#Taxamnesty" Dan Amnestipajak. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan. Vol. 18 No. 1.
- M. Ramdan dkk, Tamtam Kamaluddin, 2020 Unsur Intirinsik dan Ekstrinsik Dalam Film "Jokowi", Vol 3, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

- Sadiyah Dewi, 2015. metode penelitian dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samsul Munir Amin, 2013. Ilmu Dakwah Jakarta: Amzah.
- Seto Indiwaan Wahjuwibowo, 2018. Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi Edisi 3, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suhandang Kustadi, 2014. Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukayat Tata, 2014. Quantum Dakwah Jakarta: Rineka Cipta.
- Shahih: HR. Al-Bukhari no. 54, 2529, 3898, 5070, 6689, 6953, Muslim no 1907, dan selain keduanya.
- Tafsirweb, <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>
- University Sampoerna, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/instrumen-penelitian/>
- Vera Nawiorah, 2014. Semiotika Dalam Riset Komunikasi, Bogor: Ghalia Indonesia.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ajari_Aku_Islam
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>
- <https://books.google.co.id/books?id=biodata+yunita+r+saragi&source>
- <https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/hits/pr-1493850013/5-fakta-menarik-film-ajari-aku-islam-terinspirasi-dari-kisah-nyata-hingga-berakhir-sad-ending>
- Tribun Jateng, <https://video.tribunnews.com/view/94425/sinopsis-film-ajari-aku-islam-diperankan-cut-meyriska-dan-roger-danuarta-tayang-17-oktober-2019>
- https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Jaymes_Riyanto
- <https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/hits/pr-1493850013/5-fakta-menarik-film-ajari-aku-islam-terinspirasi-dari-kisah-nyata-hingga-berakhir-sad-ending>
- <https://sinarbahtera.kemdikbud.go.id/index.php/SB/article/view/82>
- https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bahasa_Hokkien#:~:text=HokkienMedan
- <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/article/view/8505>
- <https://www.bfi.co.id/id/blog/adab-menerima-tamu-dalam-islam-yang-diketahui>
- Tata Sukayat, 2015 Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi ' Asyarah ,Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- H. E Hasan Saleh, (Ed), 2008 Kajian Fiqh Nabawi Dan Fiqh Konterperer, Jakarta : PT Raja Grafindon Persada
- Yunahar Ilyas, 2006 kuliah akhlak ,yogyakarta: pustaka pelajar offset